

MENYIMAK

CP : Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (fiksi dan nonfiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

TP : Peserta didik dapat menyebutkan pesan yang disampaikan penyair dalam puisinya.

Cara menyimak:

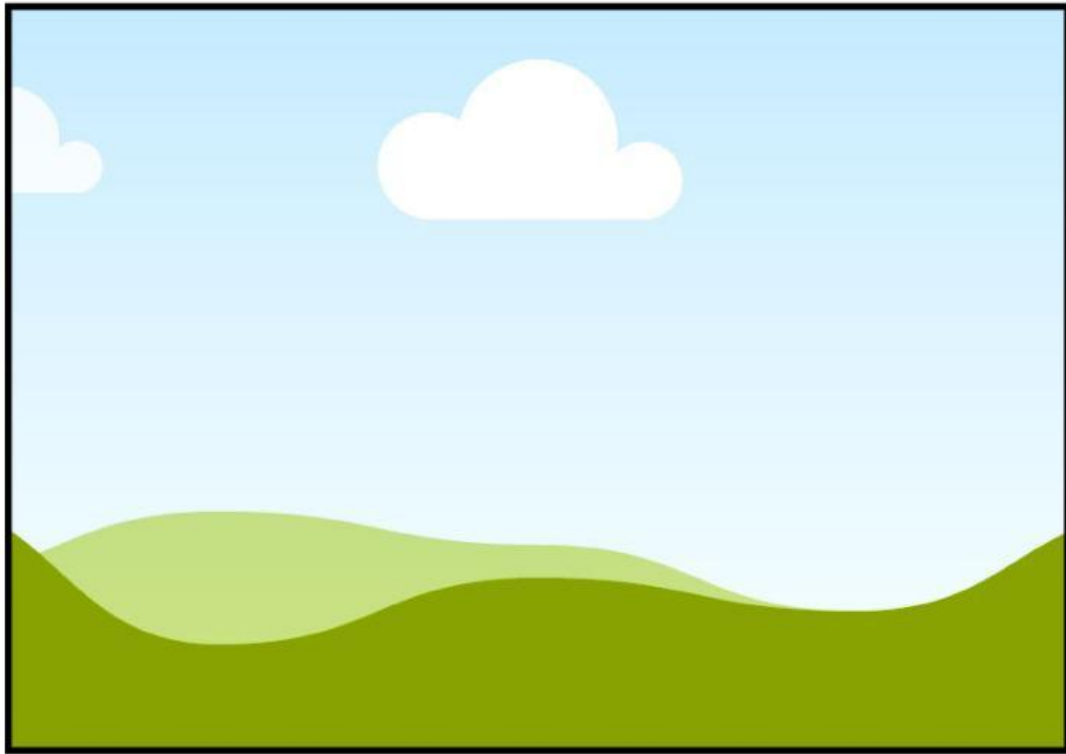
- 1. Fokuskan perhatian dan hindari gangguan!**
- 2. Pahami isi pesan yang disampaikan dalam video tersebut!**
- 3. Simak dan perhatikan video di bawah ini tanpa teralihkan!**
- 4. Cermati video tersebut!**

Kegiatan 1

Mari kita menyimak!



Berikut ini disajikan video pembacaan puisi. Silakan simak dengan baik dan cermat video tersebut secara individu.



Nama:

Kelas:

No.abs.:

Kegiatan 2

Mari berlatih



Silakan kerjakan soal di bawah ini secara individu!

Jawablah dengan tepat pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan mengisi di kolom yang sudah disediakan!

Tema

1. Apa tema dari puisi yang telah kalian simak?

Jawaban:

Amanat

2. Apa amanat yang dapat diambil dari puisi tersebut?

Jawaban:

Pendapat

3. Bagaimanakah sikap deklamator dalam membacakan puisi?

Jawaban:

Gaya Bahasa

4. Gaya bahasa apa saja yang ada dalam puisi tersebut?

Jawaban:

**5. “Kaulah, gua teduh”
“gua teduh” dalam puisi tersebut termasuk dalam gaya bahasa apa?**

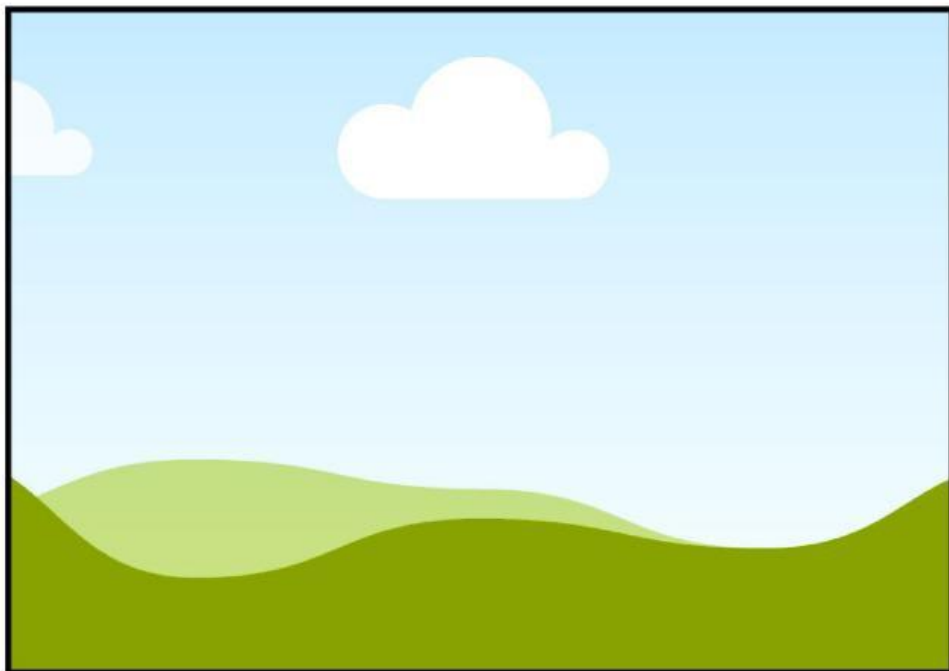
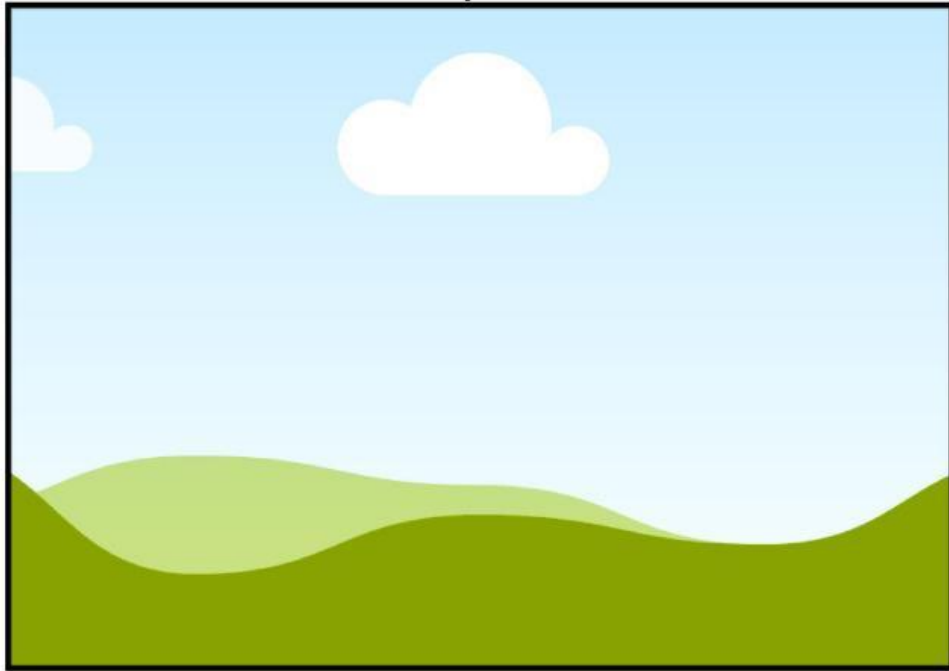
Jawaban:

Kegiatan 3

Mari kita menyimak!



Berikut ini disajikan video pembacaan puisi.
Silakan simak dengan baik dan cermat video tersebut secara Kelompok.



Kegiatan 4

Mari belajar!



Kalian sudah menyimak puisi “Hanya aku dan tuhan” dan “Doa”. Dua puisi tersebut memiliki jenis yang berbeda. Puisi pertama disebut puisi diafan, sementara puisi kedua disebut puisi prismatis. Apakah kalian tau apa itu puisi diafan dan prismatis? Jika belum, pahami bacaan di bawah ini!



Perbedaan utama puisi diafan dan prismatis terletak pada kemudahan pemahaman dan penggunaan kiasan. Puisi diafan mudah dipahami karena bahasa dan maknanya terang benderang, sedangkan puisi prismatis menggunakan banyak kiasan dan lambang, sehingga maknanya lebih luas dan membutuhkan penafsiran lebih dalam.



Kegiatan 5

Mari mencoba!



Berikut ini disajikan bait beberapa puisi. Cermatilah baik-baik isinya apakah termasuk puisi diafan atau puisi prismatis. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai. Kerjakan dengan kelompok kalian.

Nama anggota:

Kelas:

Puisi	Diafan	Prismatis
Aku duduk dengan kaki bersilang Di bawah gelap cahaya menanti datang dengan tengadah kedua tangan		
Mengingat Kau penuh seluruh CayaMu panas suci Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi		
Sahabatku bernama Farid Orangnya jenaka Suka melontarkan lelucon sepanjang waktu		
<i>Tuhanku Di pintumu aku mengetuk Aku tidak bisa berpaling</i>		
Sebelum tidur aku berdoa Semoga dalam mimpi Kita bisa bersua		
<i>Tuhanku Aku hilang bentuk Remuk Tuhanku Aku mengembara di negeri asing</i>		

Kegiatan 6

Mari mencoba!



ketika membaca/ mendengarkan puisi mungkin kalian akan menemukan kata atau larik yang kurang kalian pahami maksudnya. Untuk dapat memahaminya, terkadang kalian harus membaca larik puisi itu berulang kali.

Diskusikanlah bersama kelompok kalian, makna dari kata-kata yang ada dalam tabel di bawah ini.

Larik	Makna
<i>Tuhanku Aku hilang bentuk Remuk Tuhanku Aku mengembara di negeri asing</i>	
<i>Aku duduk dengan kaki bersilang Di bawah gelap cahaya menanti datang dengan tengadah kedua tangan</i>	
<i>Tuhanku Di pintumu aku mengetuk Aku tidak bisa berpaling</i>	

Kalian sudah menyimak puisi di atas. Dapatkah kalian memahami pesan yang terkandung di dalamnya? Jika belum, kalian dapat mengikuti langkah-langkah berikut untuk memahaminya.

Langkah	Penjelasan
Perhatikan Judulnya	Dengan membaca judulnya, biasanya kalian akan menemukan kata kunci.
Tandai kata-kata yang tidak dipahami, lalu cari tahu artinya.	Dengan mengetahui arti kata-kata dalam sebuah puisi, kalian dapat menebak maksud puisi secara keseluruhan.
Bayangkan kejadian yang disebut dalam puisi.	Sebuah puisi sering kali menggambarkan kejadian tertentu. Bayangkan kejadian itu dalam pikiran kalian! Dengan membayangkannya, kalian dapat menebak pesan-pesan yang ada dalam puisi.
Tandai kata-kata yang sering diulang.	Kata-kata itu dapat menjadi kunci bagi kalian untuk memahami puisi.
Perhatikan pilihan katanya.	Untuk menyampaikan sebuah maksud atau pesan, seorang penyair akan menggunakan kata-kata yang dapat mencerminkan maksudnya.

Kegiatan 7

Mari berlatih



Silakan lengkapi tabel di bawah ini dengan kelompok kalian! Jawablah dengan memperhatikan puisi “Doa”.

Langkah	Penjelasan
Perhatikan Judulnya	
Tandai kata-kata yang tidak dipahami, lalu cari tahu artinya.	
Bayangkan kejadian yang disebut dalam puisi.	
Tandai kata-kata yang sering diulang.	
Perhatikan pilihan katanya.	